

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Layanan bimbingan kelompok merupakan cara untuk membantu seseorang melalui aktivitas kelompok. Dinamika dalam layanan ini perlu dirancang tentang mencakup banyak hal yang membantu seseorang berkembang dan memecahkan masalahnya.¹

Teknik *problem solving* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman, pemecahan masalah, pengenalan kekeliruan, pencarian solusi, dan penyusunan pertanyaan. Metode ini menggunakan kegiatan pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk menghadapi berbagai masalah dan kemudian menyelesaikannya sendiri atau berkelompok. Pembelajaran berbasis pemecahan masalah adalah fokus utama pendidikannya.² Jadi teknik *problem solving* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mengajar siswa dengan menggunakan masalah sebagai sarana untuk berpikir kritis dan menemukan solusi untuk masalah yang diberikan.

Motivasi adalah sebagai segala dorongan dalam diri siswa untuk menghasilkan, bertanggung jawab, bertahan, dan memberi kontribusi pada

¹ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015).

² Ritongan Nova, "Impelementasi Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Pembelajaran Agama Kristen Di Sekolah," *Jurnal Shanana* 5, no. 1 (2021): 32.

proses belajar untuk memastikan siswa dapat mencapai tujuan. Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat penting karena orang yang tidak memiliki dorongan untuk belajar tidak dapat melakukan aktivitas belajar setiap hari.³ Seorang anak yang tidak memiliki motivasi belajar dapat menjadi malas untuk belajar dan memiliki prestasi yang buruk. Beberapa ciri-ciri anak yang tidak memiliki motivasi belajar adalah malas belajar, malas mengerjakan tugas, tidak peduli dengan nilai pelajaran, dan tidak tertarik dalam pembelajaran.

Beberapa indikator motivasi belajar, menurut Sardiman, adalah sebagai berikut: (1) ketekunan dalam menyelesaikan tugas; (2) ketahanan dalam menghadapi tantangan; (3) ketertarikan terhadap berbagai masalah yang relevan bagi orang dewasa; (4) keinginan untuk bekerja secara mandiri; (5) kecenderungan untuk cepat bosan dengan tugas-tugas rutin; (6) kemampuan untuk mempertahankan pendapatnya; (7) kesulitan untuk melepaskan sesuatu yang dia anggap benar; dan (8) keinginan untuk terus belajar.⁴

Menurut hasil observasi awal dengan guru BK dan data yang diperoleh diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XI.1 SMAN 3 Tana Toraja masih tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan beberapa

³ Abdul Muhid Eis Imroatul Muawanah, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19: Literatur Review," *jurnal ilmiah bimbingan konseling undiksha* 12, no. 1 (2021): 92.

⁴ Nasrah, A. Muafiah, *Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada masa Pendidikan Covid-19*, (2020), 209

indikator seperti, yaitu kurang tertarik mengikuti pembelajaran, kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran, rendahnya tingkat siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, kurang mampu mengerjakan tugas. Dan ditemukan permasalahan terkait motivasi belajar siswa kelas XI.1. Di antaranya, siswa mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar, dan kurang memiliki minat terhadap mata pembelajaran matematika. Guru matematika juga mengatakan bahwa motivasi belajar siswa di kelas XI.1 SMAN 3 Tana Toraja ada 8 siswa yang masih memiliki motivasi belajar yang rendah dan sangat kurang dalam pelajaran matematika, ditandai dengan siswa tidak menyukai matematika, tidak semangat dalam belajar dan juga malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, contohnya ketika guru memberikan tugas dia lebih mengerjakan hal-hal lain dibanding dia mengerjakan tugasnya yang diberikan guru.

Permasalahan-permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI.1 SMAN 3 Tana Toraja masih perlu ditingkatkan. Layanan bimbingan kelompok yang menggunakan pendekatan teknik *problem solving* dapat membantu siswa belajar lebih baik. Teknik *problem solving* membantu siswa untuk mengidentifikasi masalah mereka, mengembangkan solusi, dan menerapkan solusi tersebut.

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memberikan bantuan kepada individu dalam sebuah kelompok. Bimbingan kelompok dapat

berupa pertukaran informasi atau kegiatan kelompok yang membahas berbagai masalah, seperti pendidikan, pekerjaan, masalah pribadi, dan sosial.⁵ Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi apakah layanan bimbingan kelompok yang telah diselenggarakan di SMAN 3 Tana Toraja memiliki peran yang positif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI.1.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, terdapat beberapa penelitian terkait dengan layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa, beberapa penelitian tersebut antara lain; (1) penelitian yang dilakukan oleh Aggis Pratiwi tahun 2022 dengan judul bagaimana layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik *problem solving* memengaruhi keinginan siswa untuk belajar di sekolah Madrasah, peneliti ini menampilkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. (2) penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini (2021) Penelitian ini menunjukkan bahwa, dengan judul "Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Brebes", layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Perbedaan topik penelitian ini dengan penelitian-penelitian terkait yang telah disebutkan adalah sebagai berikut; (1) Penelitian ini dilakukan di

⁵ Jahju Hartanti, *Bimbingan Konseling* (surabaya: UD DUTA SABLON, 2022).11

SMAN 3 Tana Toraja, sedangkan penelitian-penelitian terkait sebelumnya dilakukan di Madrasah dan SMA Negeri 3 Brebes. (2) Penelitian ini fokus pada penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI.1 sedangkan peneliti-peneliti terkait sebelumnya berfokus pada dampak layanan bimbingan kelompok dengan teknik tertentu terhadap motivasi belajar siswa pada jenjang pendidikan yang berbeda.

Selain itu, penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa juga penting sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah SMAN 3 Tana Toraja. Dengan memahami sejauh mana layanan ini efektif, sekolah dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian yang dibutuhkan untuk memberikan dukungan terbaik kepada siswa-siswa mereka. Hal ini juga dapat menjadi landasan bagi sekolah lain untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam layanan bimbingan kelompok.⁶

Melalui penerapan ini, diharapkan dapat terungkap apakah layanan bimbingan kelompok di SMAN 3 Tana Toraja telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil peneliti seperti yang diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dan kualitas pendidikan di wilayah

⁶ Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2016), 212.

ini. Selain itu, peneliti ini juga dapat memberi landasan untuk mengembangkan layanan bimbingan kelompok yang lebih efektif di masa depan.

Berdasarkan permasalahan Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI.1 SMAN 3 Tana Toraja.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian ini yaitu: Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI.1 di SMAN 3 Tana Toraja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI.1 di SMAN 3 Tana Toraja?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI.1 SMAN 3 Tana Toraja.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan model layanan bimbingan kelompok yang efektif dengan menggunakan teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI.1 SMAN 3 Tana Toraja memiliki banyak manfaat teoretis yang memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik bimbingan dan konseling, psikologi Pendidikan dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Manfaat praktis bagi siswa yaitu meningkatkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas, menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, dapat mengatasi kesulitan belajar, dan dapat menyelesaikan tugas tanpa penundaan adalah keuntungan yang dapat dicapai.

b. Guru

Manfaat praktis bagi guru yaitu memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan belajar siswa, mendapatkan strategi yang efektif untuk membantu siswa menyelesaikan motivasi belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

c. Sekolah

Manfaat praktis bagi sekolah yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan, menciptakan suasana nyaman lingkungan sekolah yang lebih kondusif dan meningkatkan citra sekolah di masyarakat.

F. Sistematika penulisan

Bagian ini memuat penjelasan singkat tentang proses yang akan dilakukan selama penulisan dan garis besar isi dari masing-masing bab atau sub bab serta hubungannya satu sama lain. Terdapat beberapa hal penyusunan sistematika penulisan dalam penelitian ini di antaranya:

BAB I Pendahuluan

Membahas tentang Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Membahas tentang kajian pustaka yang berisi mengenai layanan bimbingan kelompok, teknik *problem solving*, motivasi belajar, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan.

BAB III Metode Penelitian

Membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari setting penelitian, rancangan penelitian, indikator capaian/keberhasilan, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian

Membahas tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang penjelasan per-siklus, analisis data, dan pembahasan siklus.

BAB V Penutup

Membahas tentang penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.